

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data Hasil Penelitian**

Sebelum diuraikan tentang hasil pengelolaan data dan analisis data, maka terlebih dahulu perlu peneliti kemukakan kembali tentang masalah yang ingin dicari jawaban dengan analisis data kuantitatif yang akan peneliti uraikan nanti.

Untuk menganalisis masalah di atas peneliti menggunakan instrumen pengumpulan data berupa angket dan hasil dokumentasi (nilai raport). Untuk mengumpulkan data angket, masing-masing responden yang dijadikan sampel penelitian hanya tinggal mengisi dan memilih alternatif jawaban yang sudah tersedia dalam angket tentang budaya sekolah, kinerja guru dan motivasi belajar siswa.

Sebelum melakukan pengujian, peneliti akan memaparkan hasil distribusi klas interval, frekuensi dan prosentase dari masing-masing variabel sesuai dengan tabel interval skor dan klasifikasi angket pada BAB III.

#### **1. Uji Validitas dan Reliabelitas Instrumen Angket/Kuesioner**

##### **a. Angket Kinerja Guru**

Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 16.0 yang hasil rinciannya dapat dilihat dalam daftar lampiran. Sedangkan rekapitulasi hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument**  
**Kinerja Guru**

No	item	R	r <sub>tabel</sub>	Ket
1	Soal 1	.477	0,361	Valid
2	Soal.2	.487	0,361	Valid
3	Soal 3	.585	0,361	Valid
4	Soal 4	.419	0,361	Valid
5	Soal 5	.566	0,361	Valid
6	Soal 6	.602	0,361	Valid
7	Soal 7	.514	0,361	Valid
8	Soal 8	.636	0,361	Valid
9	Soal 9	.362	0,361	Valid
10	Soal 10	.615	0,361	Valid
11	Soal 11	.603	0,361	Valid
12	Soal 12	.115	0,361	Tidak Valid
13	Soal 13	.736	0,361	Valid
14	Soal 14	.245	0,361	Tidak Valid
15	Soal 15	.477	0,361	Valid
16	Soal 16	.487	0,361	Valid
17	Soal 17	.585	0,361	Valid
18	Soal 18	.419	0,361	Valid
19	Soal 19	.566	0,361	Valid
20	Soal 20	.602	0,361	Valid
21	Soal.21	.514	0,361	Valid
22	Soal 22	.636	0,361	Valid
23	Soal 23	.477	0,361	Valid
24	Soal 24	.477	0,361	Valid
25	Soal 25	.487	0,361	Valid
26	Soal 26	.585	0,361	Valid
27	Soal 27	.419	0,361	Valid
28	Soal.28	.566	0,361	Valid
29	Soal 29	.602	0,361	Valid
30	Soal 30	.514	0,361	Valid
31	Soal 31	.636	0,361	Valid
32	Soal 32	.442	0,361	Valid

*Sumber Data: Data Primer Diolah, 2016 (Tabel 4.1)*

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen kinerja guru dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 32 valid sebanyak 30 soal, yang tidak valid nomor 14, dan 12. Soal yang tidak valid digugurkan karena indikator pengganti sudah terpenuhi.

Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai  $r$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,361. Dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  didapat dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument kinerja guru valid.

Untuk uji reliabelitas, data hasil di bawah ini menunjukkan bahwa angket kinerja guru reliabel. Karena  $0,743 > 0,651$  maka angket kinerja guru dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk diujikan. Adapun tabelnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Reliabelitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.743	32

b. Angket Budaya Sekolah

Selanjutnya pengujian validitas untuk angket budaya sekolah, rekapitulasi hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.3

**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument Budaya Sekolah**

No	Item	R	$r_{\text{tabel}}$	Ket
1	Soal 1	.536	0,361	Valid
2	Soal.2	.501	0,361	Valid
3	Soal 3	.594	0,361	Valid
4	Soal 4	.556	0,361	Valid
5	Soal 5	.186	0,361	Tidak Valid

6	Soal 6	.275	0,361	Tidak Valid
7	Soal 7	.305	0,361	Valid
8	Soal 8	.693	0,361	Valid
9	Soal 9	.694	0,361	Valid
10	Soal 10	.644	0,361	Valid
11	Soal 11	.305	0,361	Valid
12	Soal 12	.693	0,361	Valid
13	Soal 13	.694	0,361	Valid
14	Soal 14	.305	0,361	Valid
15	Soal 15	.693	0,361	Valid
16	Soal 16	.694	0,361	Valid
17	Soal 17	.278	0,361	Tidak Valid
18	Soal 18	.233	0,361	Tidak Valid
19	Soal 19	.505	0,361	Valid
20	Soal 20	.543	0,361	Valid
21	Soal.21	.533	0,361	Valid
22	Soal 22	.289	0,361	Tidak Valid
23	Soal 23	.427	0,361	Valid
24	Soal 24	.533	0,361	Valid
25	Soal 25	.289	0,361	Tidak Valid
26	Soal 26	.427	0,361	Valid
27	Soal 27	.560	0,361	Valid
28	Soal.28	.278	0,361	Tidak Valid
29	Soal 29	.233	0,361	Tidak Valid
30	Soal 30	.505	0,361	Valid
31	Soal 31	.543	0,361	Valid
32	Soal 32	.533	0,361	Valid
33	Soal 33	.289	0,361	Tidak Valid
34	Soal 34	.427	0,361	Valid
35	Soal 35	.693	0,361	Valid
36	Soal 36	.694	0,361	Valid

*Sumber Data: Data Primer Diolah, 2016 (Tabel 4.3)*

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen budaya sekolah dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 36 valid sebanyak 27 soal, yang tidak valid 9 soal. Soal yang tidak valid digugurkan karena indikator pengganti sudah terpenuhi. Karena

semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai  $r$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,361. Dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  didapat dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument budaya sekolah valid.

Untuk uji reliabelitas, data hasil di bawah ini menunjukkan bahwa angket budaya sekolah reliabel. Karena  $0,755 > 0,651$  maka angket budaya sekolah dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk diujikan.

Tabel 4.4  
Reliabelitas Budaya Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.755	36

c. Angket Motivasi Belajar

Selanjutnya pengujian validitas untuk angket motivasi belajar, rekapitulasi hasil ujiannya dapat disajikan dalam tabel 4.5 sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Rekapitulasi Hasil Uji Validitas Instrument**  
**Motivasi Belajar**

No	Item	R	$r_{\text{tabel}}$	Ket
1	Soal 1	.557	0,361	Valid
2	Soal.2	.669	0,361	Valid
3	Soal 3	.580	0,361	Valid
4	Soal 4	.676	0,361	Valid

5	Soal 5	.355	0,361	Tidak Valid
6	Soal 6	.247	0,361	Tidak Valid
7	Soal 7	.461	0,361	Valid
8	Soal 8	.770	0,361	Valid
9	Soal 9	.561	0,361	Valid
10	Soal 10	.715	0,361	Valid
11	Soal 11	.461	0,361	Valid
12	Soal 12	.770	0,361	Valid
13	Soal 13	.561	0,361	Valid
14	Soal 14	.461	0,361	Valid
15	Soal 15	.770	0,361	Valid
16	Soal 16	.561	0,361	Valid
17	Soal 17	.715	0,361	Valid
18	Soal 18	.687	0,361	Valid
19	Soal 19	.609	0,361	Valid
20	Soal 20	.503	0,361	Valid

*Sumber Data: Data Primer Diolah, 2016 (Tabel 4.5)*

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua butir soal instrumen motivasi belajar dari soal nomor 1 sampai dengan soal nomor 20 valid sebanyak 18 soal, yang tidak valid 2 soal. Soal yang tidak valid digugurkan karena indikator pengganti sudah terpenuhi. Karena semua indikator pada tabel di atas mempunyai nilai  $r$  lebih besar dari  $r_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar 0,361. Dimana nilai  $r_{\text{tabel}}$  didapat dari jumlah responden sebanyak 30 responden dengan taraf signifikan 5% diperoleh nilai 0,361. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk semua instrument motivasi belajar siswa valid.

Untuk uji reliabelitas, data hasil di bawah ini menunjukkan bahwa angket motivasi belajar reliabel. Karena  $0,738 > 0,651$  maka angket motivasi belajar dinyatakan reliabel dan memenuhi syarat untuk diujikan.

Tabel 4.6.  
Reliabelitas Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.738	21

## 2. Analisis Deskriptif

Prestasi belajar diambil dari nilai raport 162 siswa yang telah disebari angket. Sedangkan angket kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar juga disebarikan kepada 162 siswa. Dari penyebaran angket kepada 162 siswa, semua angket kembali dengan masing-masing isiannya. Berikut ini adalah uraian deskripsi masing-masing variabel

### a. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Skor prestasi belajar siswa tidak diperoleh melalui penyebaran angket, akan tetapi melalui dokumentasi nilai raport. Prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI di MA Berbasis Pesantren diambil melalui hasil nilai raport semester gasal tahun ajaran 2015/2016. Data prestasi belajar mata pelajaran PAI tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7  
Data Prestasi Siswa Mata Pelajaran PAI

	Prestasi
N Valid	162
Missing	0
Mean	87.4444
Std. Error of Mean	.50570
Median	87.0000
Mode	100.00

Variance	41.429
Range	24.00
Minimum	76.00
Maximum	100.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh skor maksimum Y sebesar 100 dan skor minimum sebesar 76 Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $100 - 76 = 24$ . Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi klas interval, lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Distribusi Klas Interval, Frekuensi dan Prosentase**  
**Prestasi Belajar Siswa**

		Prestasi			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	76	2	1.2	1.2	1.2
	78	4	2.5	2.5	3.7
	79	5	3.1	3.1	6.8
	80	11	6.8	6.8	13.6
	81	9	5.6	5.6	19.1
	82	5	3.1	3.1	22.2
	83	4	2.5	2.5	24.7
	84	14	8.6	8.6	33.3
	85	12	7.4	7.4	40.7
	86	14	8.6	8.6	49.4
	87	14	8.6	8.6	58.0
	88	19	11.7	11.7	69.8
	89	8	4.9	4.9	74.7
	90	11	6.8	6.8	81.5



91	2	1.2	1.2	82.7
92	2	1.2	1.2	84.0
99	2	1.2	1.2	85.2
100	24	14.8	14.8	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran PAI kelas XI MA Berbasis Pesantren Tulungagung mayoritas diatas 76. Berdasarkan tabel prestasi belajar siswa di atas, selanjutnya dapat ditentukan distribusi klas interval, data frekuensi, dan persentase prestasi belajar mata pelajaran PAI siswa kelas XI di MA Berbasis Pesantren Tulungagung sebagai berikut:

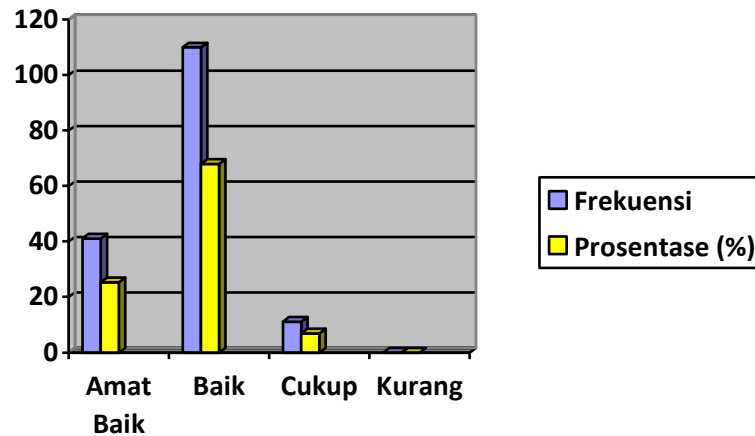
**Tabel 4.9**  
**Hasil Kategorisasi Prestasi Belajar Siswa**

<b>Klas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
90 – 100	41	25,3	Amat Baik
80 – 89	110	67,9	Baik
70 – 79	11	6,8	Cukup
0 – 69	0	0	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>162</b>	<b>100</b>	

*Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016 (Tabel 4.9)*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran PA kelas XI MA Berbasis Pesantren Tulungagung mayoritas dalam kategori baik, yaitu memiliki prosentase sebesar 67,9 % dengan frekuensi sebanyak 110 siswa. Sedangkan sisanya 41 siswa masuk kategori amat baik, dengan prosentase sebesar 25,3%

dan cukup sebesar 11 siswa dengan prosentase sebesar 6,8%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1. Diagram batang Prestasi Belajar

#### b. Kinerja Guru ( $X_1$ )

Data hasil angket kinerja guru menurut siswa di MA Berbasis Pesantren Se-Kabupaten Tulungagung adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Deskripsi Kinerja Guru

Statistics		Kinerja Guru
N	Valid	162
	Missing	0
Mean		114.7716
Std. Error of Mean		.85742
Median		115.5000
Mode		119.00 <sup>a</sup>

Variance	119.097
Range	49.00
Minimum	91.00
Maximum	140.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.10 diperoleh skor maksimum  $X_1$  sebesar 140 dan skor minimum sebesar 91 Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $140 - 91 = 49$ . Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi klas interval, lihat tabel di bawah ini

**Tabel 4.10**  
**Hasil Distribusi Klas Interval, Frekuensi dan Prosentase**  
**Kinerja Guru**

		Kinerja Guru			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	91	4	2.5	2.5	2.5
	92	2	1.2	1.2	3.7
	93	2	1.2	1.2	4.9
	94	1	.6	.6	5.6
	95	2	1.2	1.2	6.8
	99	5	3.1	3.1	9.9
	100	2	1.2	1.2	11.1
	101	1	.6	.6	11.7
	102	3	1.9	1.9	13.6
	103	4	2.5	2.5	16.0
	104	1	.6	.6	16.7
	105	2	1.2	1.2	17.9

106	1	.6	.6	18.5
107	8	4.9	4.9	23.5
108	5	3.1	3.1	26.5
109	9	5.6	5.6	32.1
110	7	4.3	4.3	36.4
111	7	4.3	4.3	40.7
112	2	1.2	1.2	42.0
113	4	2.5	2.5	44.4
114	8	4.9	4.9	49.4
115	1	.6	.6	50.0
116	4	2.5	2.5	52.5
117	6	3.7	3.7	56.2
118	7	4.3	4.3	60.5
119	12	7.4	7.4	67.9
121	7	4.3	4.3	72.2
123	7	4.3	4.3	76.5
124	12	7.4	7.4	84.0
126	4	2.5	2.5	86.4
127	5	3.1	3.1	89.5
128	2	1.2	1.2	90.7
130	2	1.2	1.2	92.0
131	3	1.9	1.9	93.8
132	2	1.2	1.2	95.1
133	2	1.2	1.2	96.3
135	4	2.5	2.5	98.8
140	2	1.2	1.2	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru menurut siswa kelas XI MA Berbasis Pesantren dalam

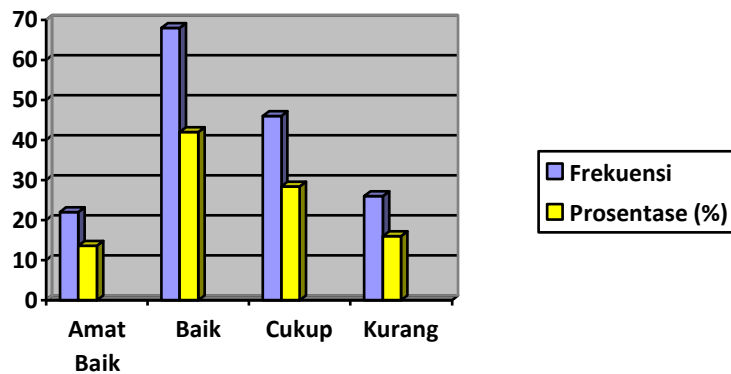
kategori menyebar dari cukup sampai pada baik. Berdasarkan tabel kinerja guru di atas, selanjutnya dapat ditentukan distribusi klas interval, data frekuensi, dan persentase kinerja guru di MA Berbasis Pesantren Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Kategorisasi Kinerja Guru**

<b>Klas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
127 – 140	22	13,6	Amat Baik
114 – 126	68	42,0	Baik
104 – 113	46	28,4	Cukup
91 – 103	26	16,0	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>162</b>	<b>100</b>	

*Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016 (Tabel 4.11)*

Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada MA berbasis pesantren pada dasarnya mayoritas berkategori baik yaitu sebesar 42,0%. Kemudian dilanjutkan posisi kedua yaitu berkategori cukup yaitu sebesar 28,4% dan posisi ketiga berkategori kurang yaitu sebesar 16,0% dan sisanya berkategori amat baik yaitu sebesar 13,6%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Batang Kinerja Guru

### c. Budaya Sekolah ( $X_2$ )

Data hasil angket budaya sekolah di MA Berbasis Pesantren

Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.12**  
**Deskripsi Hasil Angket Budaya Sekolah**

Statistics		Budaya Sekolah
N	Valid	162
	Missing	0
Mean		83.9074
Std. Error of Mean		.29408
Median		84.0000
Mode		84.00
Variance		14.010
Range		18.00
Minimum		72.00
Maximum		90.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Berdasarkan tabel 4.12 diperoleh skor maksimum  $X_2$  sebesar 90 dan skor minimum sebesar 72 Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $90-72 = 18$ . Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi klas interval, lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Distribusi Klas Interval, Frekuensi dan Prosentase**  
**Budaya Sekolah**

		Budaya Sekolah			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	72	4	2.5	2.5	2.5
	78	2	1.2	1.2	3.7
	79	14	8.6	8.6	12.3
	80	7	4.3	4.3	16.7
	81	5	3.1	3.1	19.8
	82	26	16.0	16.0	35.8
	83	11	6.8	6.8	42.6
	84	30	18.5	18.5	61.1
	85	14	8.6	8.6	69.8
	86	9	5.6	5.6	75.3
	87	3	1.9	1.9	77.2
	88	20	12.3	12.3	89.5
	89	2	1.2	1.2	90.7
	90	15	9.3	9.3	100.0
Total		162	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.13, dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah di MA berbasis pesantren se-Kabupaten Tulungagung

tersebar dalam 18 klas dan dengan prosentase yang hampir sama. Berdasarkan tabel budaya sekolah di atas, selanjutnya dapat ditentukan distribusi klas interval, data frekuensi, dan persentase budaya sekolah di MA Berbasis Pesantren Tulungagung sebagai berikut:

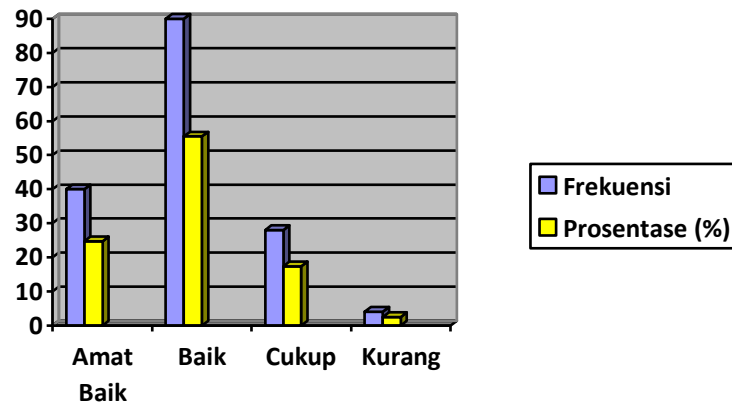
**Tabel 4.14**  
**Hasil Kategorisasi Budaya Sekolah**

<b>Klas Interval</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Prosentase (%)</b>	<b>Kategori</b>
87 – 90	40	24,7	Amat Baik
82 – 86	90	55,5	Baik
77 – 81	28	17,3	Cukup
72 – 76	4	2,5	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>162</b>	<b>100</b>	

*Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016 (Tabel 4.14)*

Budaya sekolah yang ada di MA berbasis pesantren Tulungagung menunjukkan kategorisasi baik yaitu 55,5% kemudian dilanjutkan berkategori amat baik yaitu 24,7% kemudian berkategori cukup, yaitu 17,3% dan sisanya berkategori kurang yaitu 2,5%. Jadi kesimpulannya MA berbasis pesantren di kabupaten Tulungagung mayoritas mempunyai budaya sekolah yang baik.





Gambar 4.3. Diagram Batang Budaya Sekolah

#### d. Motivasi Belajar ( $X_3$ )

Data hasil angket motivasi belajar di MA Berbasis Pesantren Tulungagung adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 15**  
**Daftar Hasil Motivasi Belajar**

		Motivasi Belajar
N	Valid	162
Missing		0
Mean		86.1914
Std. Error of Mean		1.73547
Median		79.0000
Mode		73.00
Variance		487.920
Range		87.00
Minimum		46.00
Maximum		133.00
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown		

Berdasarkan tabel 4.13 diperoleh skor maksimum  $X_3$  sebesar 133 dan skor minimum sebesar 46 Rumus Rentang jumlah skor maksimum (*range*) yang mungkin diperoleh adalah  $133-46 = 87$ . Untuk lebih jelasnya mengenai distribusi klas interval, lihat tabel di bawah ini:

**Tabel 4.16**  
**Kriteria Predikat Motivasi belajar**

		Motivasi Belajar			Cumulative
		Frequency	Percent	Valid Percent	Percent
Valid	46	1	.6	.6	.6
	47	1	.6	.6	1.2
	53	1	.6	.6	1.9
	56	1	.6	.6	2.5
	58	1	.6	.6	3.1
	60	3	1.9	1.9	4.9
	61	3	1.9	1.9	6.8
	62	1	.6	.6	7.4
	63	1	.6	.6	8.0
	64	2	1.2	1.2	9.3
	66	7	4.3	4.3	13.6
	67	1	.6	.6	14.2
	68	1	.6	.6	14.8
	69	5	3.1	3.1	17.9
	70	5	3.1	3.1	21.0
	71	8	4.9	4.9	25.9
	72	6	3.7	3.7	29.6
	73	15	9.3	9.3	38.9
	74	3	1.9	1.9	40.7

75	4	2.5	2.5	43.2
76	2	1.2	1.2	44.4
77	4	2.5	2.5	46.9
78	4	2.5	2.5	49.4
79	3	1.9	1.9	51.2
80	2	1.2	1.2	52.5
81	2	1.2	1.2	53.7
82	10	6.2	6.2	59.9
83	3	1.9	1.9	61.7
84	4	2.5	2.5	64.2
85	4	2.5	2.5	66.7
86	2	1.2	1.2	67.9
88	4	2.5	2.5	70.4
89	4	2.5	2.5	72.8
90	2	1.2	1.2	74.1
99	4	2.5	2.5	76.5
109	4	2.5	2.5	79.0
111	2	1.2	1.2	80.2
116	4	2.5	2.5	82.7
119	4	2.5	2.5	85.2
124	14	8.6	8.6	93.8
126	2	1.2	1.2	95.1
132	4	2.5	2.5	97.5
133	4	2.5	2.5	100.0
Total	162	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4.14, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar di MA berbasis pesantren se-Kabupaten Tulungagung tersebar dalam 87 klas dan dengan prosentase yang hampir sama. Berdasarkan tabel motivasi belajar di atas, selanjutnya dapat

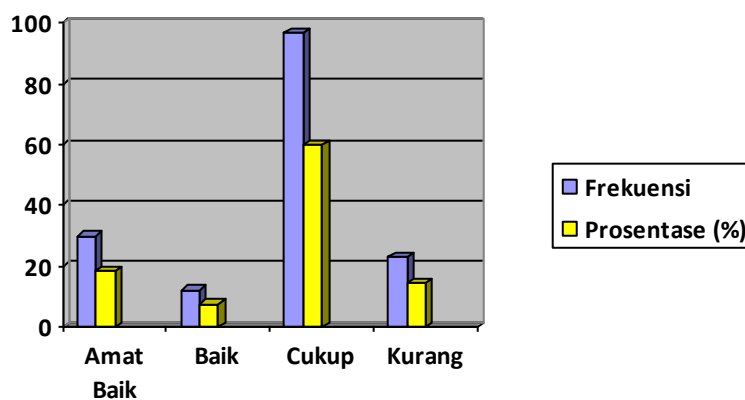
ditentukan distribusi klas interval, data frekuensi, dan persentase motivasi di MA Berbasis Pesantren Tulungagung sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Kategorisasi Motivasi Belajar**

Klas Interval	Frekuensi	Prosentase (%)	Kategori
112 – 133	30	18,5	Amat Baik
90 – 111	12	7,4	Baik
68 – 89	97	59,9	Cukup
46 – 67	23	14,2	Kurang
<b>Jumlah</b>	<b>162</b>	<b>100</b>	

*Sumber Data: Data Olahan Peneliti, 2016 (Tabel 4.17)*

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan bahwa mayoritas motivasi belajar siswa di MA berbasis pesantren di Kabupaten Tulungagung adalah cukup yaitu sebesar 59,9% kemudian posisi kedua adalah amat baik yaitu 18,5%, kemudian posisi ketiga ditempati kurang yaitu 14,2% dan yang terakhir dengan kategori baik yaitu 7,4%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.4. Diagram Batang Motivasi Belajar

## B. Uji Prasyarat (Uji Asumsi)

### 1. Uji Normalitas

Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti “lonceng” atau tidak, atau juga dengan melihat *Skatter Plot* apakah datanya bersebaran di sekitar garis diagonal, berarti data tersebut bersebaran secara normal. Cara ini menjadi fatal karena pengambilan keputusan data berdistribusi normal atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Ada cara lain untuk menentukan data berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan rasio skewness dan rasio kurtosis.

Rasio skewness dan rasio kurtosis dapat dijadikan petunjuk apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Rasio skewness adalah nilai skewness dibagi standard error skewness; sedang rasio kurtosis adalah nilai kurtosis dibagi dengan standard error kurtosis. Sebagai pedoman, bila rasio kurtosis dan skewness berada di antara -2 hingga +2, maka distribusi data adalah normal.

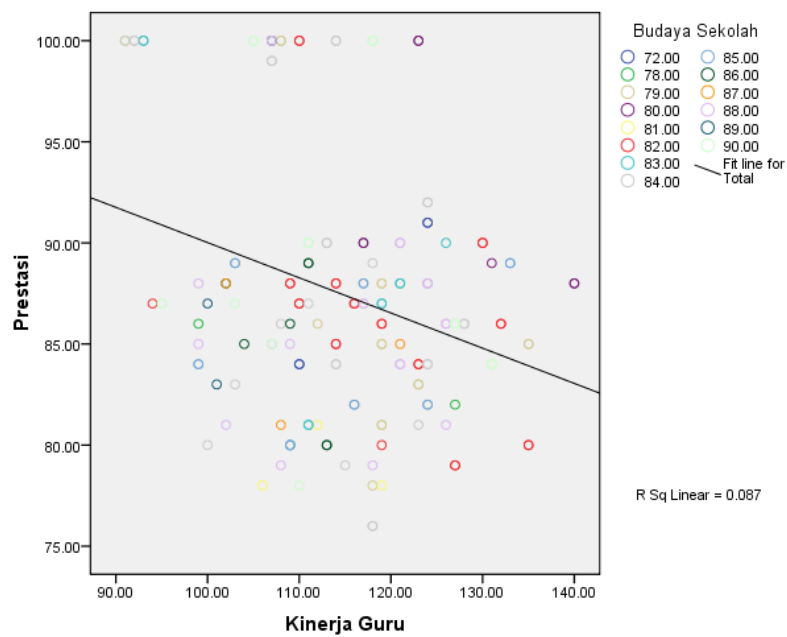
Hasil perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.00 for windows dapat dilihat pada tabel 4.18 berikut ini:

**Tabel 4.18**  
**Hasil Uji Normalitas dengan Rasio Skewness dan Kurtosis**  
**Statistics**

		Prestasi	Kinerja Guru	Budaya Sekolah	Motivasi Belajar
N	Valid	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0
Skewness		-.479	-.023	.339	-.570
Std. Error of Skewness		.241	.241	.241	.241
Kurtosis		-.843	-.447	-.428	.512
Std. Error of Kurtosis		.478	.478	.478	.478

Terlihat bahwa rasio skewness dan rasio kurtosis berada antara -2 hingga +2, maka dapat disimpulkan bahwa distribusi data adalah normal.

Analisis berikutnya dengan menggunakan scatter plot. Setelah mengalami analisis, maka hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.1 Scatterplots

Dari hasil gambar tersebut, menunjukkan bahwa distribusi data normal, karena berada pada lajur positif.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Pedoman suatu model regresi linier bebas dari korelasi adalah dapat dilihat “melalui VIF (*Varian Inflation Faktor*) disekitar angka 1 dan TOL (*tolerance*) berada mendekati 1” (Santoso, 2001: 206).

Hasil perhitungan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 16.00 for windows dapat dilihat pada tabel 4.19 berikut ini:

**Tabel 4.19**  
**Hasil Uji Multikolinieritas dengan VIF dan TOL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	68.448	26.666		2.567	.012		
Kinerja Guru	.288	.087	.239	3.290	.001	.946	1.057
Budaya Sekolah	.233	.257	.067	.907	.003	.917	1.091
Motivasi Belajar	.412	.043	.683	9.502	.000	.967	1.034

a. Dependent Variable: Prestasi

Berdasarkan tabel di atas, nilai VIF untuk masing-masing variabel berada di sekitar angka 1, yaitu 1,639, 1,152 dan 1,460. Sedangkan nilai TOL berada mendekati 1, yaitu 0,610, 0,868 dan 0,685. Maka dapat disimpulkan data model regresi ini tidak memiliki gejala/ masalah multikolinieritas yang serius.

### 3. Uji Linieritas

Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variable predictor ( $X$ ) dengan variable kriterium ( $Y$ ). Dalam penelitian ini data di uji linieritas menggunakan *SPSS 20 for windows*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yakni: *pertama*, jika nilai sig. lebih besar 0,05, maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable  $X$  dengan variable  $Y$ . Sebaliknya jika nilai sig. lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variable  $X$  dengan variable  $Y$ . *Kedua*, adalah dengan melihat nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  maka terdapat hubungan linear secara signifikan antara variable  $X$  dengan variable  $Y$ . sebaliknya, jika nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  maka tidak terdapat hubungan linear antara variable  $X$  dengan variable  $Y$ .



**Tabel 4.20**  
**Uji Linearitas dengan Anova**

**ANOVA**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru	Between Groups	4748.256	17	279.309	2.788	.100
	Within Groups	14426.293	144	100.183		
	Total	19174.549	161			
Budaya Sekolah	Between Groups	346.554	17	20.386	10.538	.202
	Within Groups	1909.058	144	13.257		
	Total	2255.611	161			
Motivasi Belajar	Between Groups	40805.915	17	2400.348	9.156	.078
	Within Groups	37749.153	144	262.147		
	Total	78555.068	161			

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai sig ketiga variabel tersebut  $> 0.05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara ketiga variabel bebas tersebut dengan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Jalur

Tabel 4.21 Uji Korelasi

		Correlations			
		Prestasi	Kinerja Guru	Budaya Sekolah	Motivasi Belajar
Prestasi	Pearson Correlation	1	.255*	.642**	.672**
	Sig. (2-tailed)		.010	.990	.000
	N	162	162	162	162
Kinerja Guru	Pearson Correlation	.255*	1	.228*	.291*
	Sig. (2-tailed)	.010		.022	.990
	N	162	162	162	162
Budaya Sekolah	Pearson Correlation	.642**	.228*	1	.276*
	Sig. (2-tailed)	.990	.022		.080
	N	162	162	162	162
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.672**	.291*	.276*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.990	.080	
	N	162	162	162	162

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

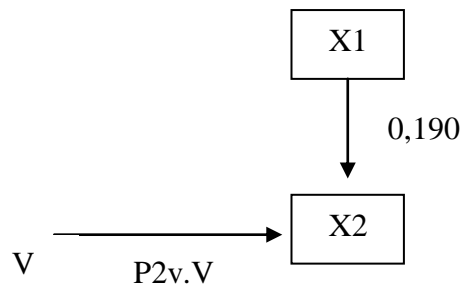
\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi di atas berguna untuk mengecek apakah terdapat korelasi atau tidak pada masing-masing variabel. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat pada masing-masing variabel satu dengan yang lain

### 2. Uji regresi dan hipotesis

#### a) Kontribusi kinerja guru dengan budaya sekolah

**Blok 1.** Hubungan kinerja guru dengan ( $X_1$ ) dengan budaya sekolah ( $X_2$ ).



Berdasarkan model Hipotetik diatas, Maka dapat dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen X2 dan X1 sebagai variabel Eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$X_2 = P_{12} \cdot X_1 + P_{2v} \cdot V$$

Keterangan :

$X_1$  = Budaya sekolah

$X_2$  = Kinerja guru

$P_{12}$  = Koefisien Hubungan Langsung  $X_1$  dengan  $X_2$

$P_{vV}$  = Koefisien Residual

$V$  = Residual Jalur Blok 1

Untuk menyelesaikan persamaan tersebut dan sekaligus menjawab hipotesis tersebut, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Budaya Sekolah

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.190 <sup>a</sup>	.036	.030	10.74845

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	689.867	1	689.867	5.971	.016 <sup>a</sup>
Residual	18484.682	160	115.529		
Total	19174.549	161			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Budaya Sekolah

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	161.175	19.008		8.479	.000
	Kinerja Guru	-.553	.226	.190	2.444	.016

a. Dependent Variable: Budaya Sekolah

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan budaya sekolah

H<sub>a</sub>: Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan budaya sekolah.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika sig < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, Jika sig > 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak dan

$H_0$  diterima. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa  $\text{sig} = 0,016$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan budaya sekolah sebesar 19 % yang dapat dilihat dari besar R.

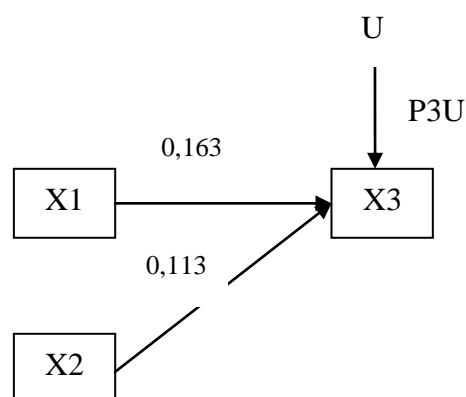
Koefisien residual variabel dependen kinerja guru P2vV pada jalur hubungan blok 1 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} P2vV &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,036} \\ &= 0,981 \end{aligned}$$

berdasarkan koefisien residual yang telah dihitung di atas maka blok 1 mempunyai sumbangan residual sebesar 0,981 atau 98,1% .

b) Kontribusi kinerja guru dengan motivasi belajar siswa

**Blok 2.** Hubungan antara kinerja guru ( $X_1$ ), budaya sekolah ( $X_2$ ) dengan motivasi belajar siswa ( $X_3$ ).



Berdasarkan model hipotetik diatas, maka dapat dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen  $X_3$ ,

adapun  $X_1$  dan  $X_2$  sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$X_3 = P_{31} \cdot X_1 + P_{32} \cdot X_2 + P_{3u} \cdot U$$

Keterangan :

$X_1$  = Kinerja guru

$X_2$  = Budaya sekolah

$X_3$  = Motivasi Belajar siswa

$P_{13}$  = Koefisien hubungan langsung  $X_1$  dengan  $X_2$

$P_{23}$  = Koefisien hubungan langsung  $X_2$  dengan  $X_3$

$P_{3u}$  = Koefisien residual

$U$  = Residual jalur hubungan blok 2

Dari blok 2 tersebut dapat terjadi 2 persamaan yang harus diselesaikan. Persamaan pertama yaitu hubungan  $X_1$  dengan  $X_3$  yang membentuk  $P_{31}$ .

Untuk menyelesaikan persamaan dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.163 <sup>a</sup>	.027	.020	21.86220

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2082.119	1	2082.119	4.356	.038 <sup>a</sup>
	Residual	76472.949	160	477.956		
	Total	78555.068	161			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	166.807	38.663		4.314	.000
	Kinerja Guru	.961	.460	.163	2.087	.038

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar

$H_a$ : Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima.

Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa  $\text{sig} = 0,038$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan motivasi belajar sebesar 16,3 % yang dapat dilihat dari besar R

c) Kontribusi budaya sekolah dengan motivasi belajar

Persamaan kedua yaitu hubungan  $X_2$  dengan  $X_3$  yang membentuk  $P_{32}$ . Untuk menyelesaikan persamaan dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Budaya Sekolah <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.113 <sup>a</sup>	.013	.007	22.01588

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah



ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1003.220	1	1003.220	2.070	.015 <sup>a</sup>
	Residual	77551.848	160	484.699		
	Total	78555.068	161			

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.444	18.329		6.135	.000
	Budaya Sekolah	-.229	.159	.113	1.439	.015

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan motivasi belajar

$H_a$ : Ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan motivasi belajar.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa  $\text{sig} = 0,015$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan motivasi belajar sebesar 11,3 % yang dapat dilihat dari besar R.

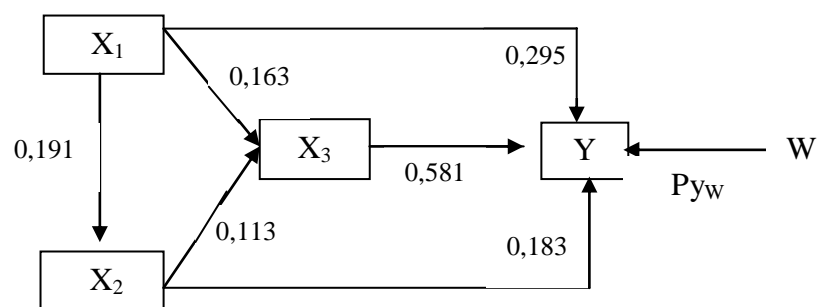
Koefisien residual variabel dependen kinerja guru dan budaya sekolah  $P_{3vV}$  pada jalur hubungan blok 2 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned} P_{3vV} &= \sqrt{1 - (R_1 + R_2)^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,076} \\ &= 0,961 \end{aligned}$$

berdasarkan koefisien residual yang telah dihitung di atas maka blok 2 mempunyai sumbangan residual sebesar 0,961 atau 96,1% .

d) Kontribusi kinerja guru dengan prestasi belajar siswa

**Blok 3.** Hubungan kinerja guru ( $X_1$ ), budaya sekolah ( $X_2$ ), dan motivasi belajar siswa ( $X_3$ ) dengan prestasi belajar ( $Y$ )



Berdasarkan model hipotetik diatas dirumuskan persamaan matematik dengan variabel endogen  $Y$ , adapun  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  sebagai variabel eksogen yang dapat dibuat persamaan sebagai berikut :

$$Y = P_{y1} \cdot X_1 + P_{y2} \cdot X_2 + P_{y3} \cdot X_3 + P_{yw} \cdot W$$

Keterangan :

$X_1$  = kinerja guru

$X_2$  = budaya sekolah

$X_3$  = motivasi belajar Siswa

$Py_1$  = Koefisien hubungan langsung  $X_1$  dengan Y

$Py_2$  = Koefisien hubungan langsung  $X_2$  dengan Y

$Py_3$  = Koefisien hubungan langsung  $X_3$  dengan Y

$Py_w$  = Koefisien Residual

W = Residual hubungan Blok 3

Persamaan pertama yaitu  $Py_1$ . Untuk menyelesaikan persamaan pertama pada blok 3 dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.295 <sup>a</sup>	.087	.081	6.16883

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	581.289	1	581.289	15.275	.000 <sup>a</sup>
	Residual	6088.711	160	38.054		
	Total	6670.000	161			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	107.428	5.136		20.917	.000
	Kinerja Guru	.174	.045	.295	3.908	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar

$H_a$ : Ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa  $\text{sig} = 0,000$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar sebesar 29,5 % yang dapat dilihat dari besar R.

e) Kontribusi budaya sekolah dengan prestasi belajar

Persamaan kedua yaitu  $Py_2$ . Untuk menyelesaikan persamaan pertama pada blok 3 dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Budaya Sekolah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.123 <sup>a</sup>	.013	.007	22.01588

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1003.220	1	1003.220	2.070	.025 <sup>a</sup>
	Residual	77551.848	160	484.699		
	Total	78555.068	161			

a. Predictors: (Constant), Budaya Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	112.444	18.329		6.125	.000
	Budaya Sekolah	-.229	.159	.183	1.339	.025

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar

Ha: Ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa  $\text{sig} = 0,015$  atau  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar sebesar 12,3 % yang dapat dilihat dari besar R.

f) Kontribusi motivasi belajar dengan prestasi belajar

Persamaan ketiga yaitu  $Py_3$ . Untuk menyelesaikan persamaan pertama pada blok 3 dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar <sup>a</sup>		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.581 <sup>a</sup>	.338	.334	5.25302

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2254.920	1	2254.920	81.717	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4415.080	160	27.594		
	Total	6670.000	161			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.841	1.667		43.688	.000
	Motivasi Belajar	.169	.019	.581	9.040	.000

a. Dependent Variable:

Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar

H<sub>a</sub>: Ada kontribusi yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar.

Dari hasil di atas, kaidah yang dipakai adalah jika sig < 0,05 maka H<sub>a</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, Jika sig > 0,05 maka H<sub>a</sub> ditolak dan H<sub>0</sub> diterima. Hasil tabel di atas menunjukkan bahwa sig = 0,000 atau < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima.

Maka dapat dikemukakan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara motivasi dengan prestasi belajar sebesar 58,1 % yang dapat dilihat dari besar R.

- g) Kontribusi secara tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui budaya sekolah

Persamaan keempat yaitu pengaruh tidak langsung  $X_1$  dengan  $y$  melalui  $X_2 = p_{x_1y}X_1 + p_{yx_2}X_2 + p_{y\epsilon_2}$ . Untuk menyelesaikan persamaan pertama pada blok 3 dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kinerja Guru, Budaya Sekolah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.219 <sup>a</sup>	.048	.036	21.68758

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Budaya Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3769.227	2	1884.614	4.007	.020 <sup>a</sup>
	Residual	74785.840	159	470.351		
	Total	78555.068	161			

a. Predictors: (Constant), Kinerja Guru, Budaya Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	215.500	46.174		4.667	.000
	Kinerja Guru	.302	.160	.149	1.894	.040
	Budaya Sekolah	1.128	.465	.191	2.425	.016

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui budaya sekolah

$H_a$ : ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui budaya sekolah

Kontribusi tidak langsung antara dengan kinerja guru  $X_1$  dengan prestasi belajar  $Y$  melalui budaya sekolah  $X_2$  adalah  $\rho_{X_1Y} \times \rho_{YX_2}$  adalah  $0,149 \times 0,191 = 0,028$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi tidak langsung antara kinerja guru  $X_1$  dengan prestasi belajar  $Y$  melalui budaya sekolah  $X_2$  adalah lemah karena  $0,028$  mendekati nol.

- h) Kontribusi secara tidak langsung antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa

Persamaan kelima yaitu pengaruh tidak langsung  $X_1$  dengan  $y$  melalui  $X_3 = \rho_{x_1y}X_1 + \rho_{yx_3}X_3 + \rho_{y\epsilon_3} \cdot \epsilon_3$ . Untuk menyelesaikan persamaan dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Kinerja Guru <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.626 <sup>a</sup>	.391	.384	5.05269

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kinerja Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2610.788	2	1305.394	51.132	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4059.212	159	25.530		
	Total	6670.000	161			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.238	4.675		19.087	.000
	Kinerja Guru	.137	.037	.232	3.734	.000
	Motivasi Belajar	.162	.018	.555	8.916	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar

H<sub>a</sub>: ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

Kontribusi tidak langsung antara kinerja guru X<sub>1</sub> dengan prestasi belajar Y melalui motivasi belajar X<sub>3</sub> adalah  $p_{X_1Y} \times p_{X_3X_1}$  adalah  $0,232 \times 0,555 = 0,128$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi tidak langsung antara kinerja guru X<sub>1</sub> dengan prestasi belajar Y melalui motivasi belajar X<sub>3</sub> adalah lemah karena 0,128 mendekati nol

- i) Kontribusi secara tidak langsung antara budaya sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar siswa

Persamaan kelima yaitu pengaruh tidak langsung  $X_2$  dengan  $y$  melalui  $X_3 = px_{2y}X_2 + pyx_3X_3 + py\epsilon_3$ . Untuk menyelesaikan persamaan dan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Budaya Sekolah <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 <sup>a</sup>	.353	.345	5.20814

a. Predictors: (Constant), Motivasi, Budaya Sekolah

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2357.168	2	1178.584	43.451	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4312.832	159	27.125		
	Total	6670.000	161			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Budaya Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.222	9.731		5.572	.000
	Budaya Sekolah	.216	.111	.125	1.942	.054
	Motivasi Belajar	.175	.019	.602	9.312	.000

a. Dependent Variable: Prestasi

Hipotesis yang diajukan adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar

H<sub>a</sub>: ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara budaya sekolah dengan prestasi belajar siswa melalui motivasi belajar.

Kontribusi tidak langsung antara budaya sekolah X<sub>2</sub> dengan prestasi belajar Y melalui motivasi belajar X<sub>3</sub> adalah  $p_{x_2y} \times p_{x_3x_2}$  adalah  $0,125 \times 0,602 = 0,075$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kontribusi tidak langsung antara budaya sekolah X<sub>2</sub> dengan prestasi belajar Y melalui motivasi belajar X<sub>3</sub> adalah lemah karena 0,075 mendekati nol. Koefisien residual variabel dependen pada jalur hubungan blok 3 dihitung dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 Pyw &= \sqrt{1 - (R_1 + R_2 + R_3)^2} \\
 &= \sqrt{1 - 1,121} \\
 &= 0,347
 \end{aligned}$$

Berdasarkan koefisien residual yang telah dihitung di atas maka blok 3 mempunyai sumbangan residual sebesar 0,347 atau 34,7% .

- j) Hubungan kontribusi kinerja guru, budaya sekolah, dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa

Untuk menjawab hipotesis yang telah dirumuskan, maka peneliti melakukan analisis uji regresi yang hasilnya sebagai berikut:

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Kinerja Guru <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.630 <sup>a</sup>	.397	.386	5.04420

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Kinerja Guru

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2649.852	3	883.284	34.715	.000 <sup>a</sup>
	Residual	4020.148	158	25.444		
	Total	6670.000	161			

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar, Budaya Sekolah, Kinerja Guru

b. Dependent Variable: Prestasi

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	76.281	11.451		6.661	.000
Kinerja Guru	-.127	.038	-.216	-3.392	.001
Motivasi Belajar	.166	.018	.570	9.004	.000
Budaya Sekolah	.136	.110	.079	3.239	.002

a. Dependent Variable: Prestasi

Hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : Tidak ada secara kontribusi yang signifikan antara kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

$H_a$ : ada secara tidak langsung kontribusi yang signifikan antara kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Kontribusi yang signifikan antara kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan uji F dan signifikan F. F hasil > F tabel maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Maka  $34.715 > 22.812$  dan  $\text{sig F} < 0,05$  maka sehingga  $0.000 < 0.05$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada kontribusi yang signifikan antara kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat dituliskan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22

Kontribusi Langsung Dan Tidak Langsung Antara Variabel Kinerja Guru,  
Budaya Sekolah, Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar.

Variabel Bebas	Variabel Terikat Prestasi Belajar	
	Hub. Langsung	Hub. Tidak Langsung Melalui
X1	0,295	$X2 = (p_{1y} \times p_{21} = 0,149 \times 0,191 = 0,028)$
X1	0,295	$X3 = (p_{1y} \times p_{31} = 0,232 \times 0,555 = 0,128)$
X2	0,123	$X3 = (p_{2y} \times p_{32} = 0,125 \times 0,602 = 0,075)$
X3	0,581	

#### D. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif dihitung berdasarkan masing-masing blok jalur hubungan, yaitu blok 1) Kontribusi kinerja guru dengan budaya sekolah, blok 2) Kontribusi kinerja guru dan budaya sekolah dengan motivasi belajar dan blok 3) Kontribusi kinerja guru, budaya sekolah, dan motivasi belajar dengan prestasi belajar.

##### 1. Sumbangan efektif kinerja guru terhadap budaya sekolah

Sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen pada jalur blok 1 dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.23

Sumbangan efektif kinerja guru terhadap budaya sekolah

Variabel Independen	Variabel dependen budaya sekolah		
	Koef Beta	Koef. Korelasi	SE
Kinerja guru	0,190	0,228	0,043



Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sumbangan efektif (SE) kinerja guru terhadap budaya sekolah adalah sebesar 4,3 %.

2. Sumbangan efektif kinerja guru dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar

Sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen pada jalur blok 2 dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.24  
Sumbangan efektif kinerja guru dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar

Variabel Independen	Variabel dependen motivasi belajar		
	Koef Beta	Koef. Korelasi	SE
Kinerja guru	0,163	0,291	0,047
Budaya sekolah	0,113	0,276	0,031
TOTAL			0,078

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sumbangan efektif (SE) kinerja guru dan budaya sekolah terhadap motivasi belajar adalah sebesar 7,8 %.

3. Sumbangan efektif kinerja guru, budaya sekolah, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Sumbangan efektif variabel independen terhadap variabel dependen pada jalur blok 3 dipaparkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.25

Sumbangan efektif kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar

Variabel Independen	Variabel dependen prestasi belajar		
	Koef Beta	Koef. Korelasi	SE
Kinerja guru	0,295	0,255	0,075
Budaya sekolah	0,183	0,642	0,117
Motivasi belajar	0,581	0,672	0,390
TOTAL			0,582

Berdasarkan tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa sumbangan efektif (SE) kinerja guru, budaya sekolah dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar adalah sebesar 58,2 %.